

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Malang, sebagai pusat pendidikan di Jawa Timur dengan populasi penduduk usia muda yang cukup tinggi. Peningkatan jumlah penduduk muda tersebut pasti terus bertambah setiap tahunnya. Populasi muda ini memberikan dinamika tersendiri dalam perkembangan kebiasaan dan gaya hidup. Seiring dengan perkembangan zaman, kebiasaan dan gaya hidup yang terbentuk dapat mempengaruhi kesehatan dan kualitas hidup generasi muda (Aisyati & Dewi, 2023).

Dalam perkembangannya remaja sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan terutama pengaruh gaya hidup dalam masyarakat. Salah satu masalah kesehatan yang dipengaruhi oleh gaya hidup di kalangan masyarakat saat ini adalah kebiasaan merokok. Kebiasaan merokok ini sangat berdampak pada fungsi pernapasan. Ditambah lagi dengan munculnya rokok elektrik sebagai alternatif yang semakin populer, yang kemudian akhirnya menimbulkan suatu fenomena di masyarakat yaitu penggunaan ganda rokok (konvensional dan elektrik) secara bersamaan atau yang lebih dikenal dengan istilah *dual-use*.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) prevalensi perokok pada usia sama atau diatas 15 tahun pada tahun 2022 mencapai 28,26% dan perokok usia sama atau dibawah 18 tahun, yaitu sebesar 3,44% (Survei Sosial Ekonomi Nasional KOR, 2022). Konsumsi rokok elektrik di kalangan remaja turut berdampak pada tingginya prevalensi perokok elektrik di Indonesia. Prevalensi perokok remaja berusia 13 sampai 15 tahun meningkat sebesar 19,2%. Berdasarkan dari hasil survei *Global Adult Tobacco Survei* (GATS) pada tahun 2021 menunjukkan bahwa prevalensi perokok elektrik terdapat peningkatan dari 0,3% di tahun 2011 menjadi sebesar 3% di tahun 2021 (Centers for Disease Control and Prevention, 2021).

Peningkatan tren penggunaan rokok elektrik yang sangat populer di kalangan masyarakat saat ini tidak hanya digunakan oleh pengguna rokok konvensional yang ingin berhenti merokok atau menggunakan produk tembakau, tetapi penggunaan produk rokok elektrik juga dilakukan oleh pengguna baru yang belum pernah mengkonsumsi produk tembakau sama sekali atau dengan frekuensi rendah. Hal ini terjadi diakibatkan oleh dorongan dari popularitas penggunaan rokok elektrik (Dariatno Sihaloho & Silvani Purba Tambak, 2020). Dalam beberapa situasi para pengguna rokok elektrik yang berupaya untuk berhenti menggunakan rokok konvensional justru terjebak menjadi pengguna kedua jenis rokok secara bersamaan (Dariatno Sihaloho et al., 2020)

Berdasarkan dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti perbedaan signifikansi penurunan fungsi pernapasan pada pengguna ganda rokok elektrik dan rokok konvensional pada kalangan remaja dewasa di Kota Malang.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara pada fungsi pernapasan dengan durasi penggunaan dua jenis rokok (konvensional dan elektrik) pada kalangan remaja dewasa di Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara durasi penggunaan ganda rokok (konvensional dan elektrik) dengan fungsi pernapasan pada usia remaja dewasa di Kota Malang

2. Tujuan Khusus

Menganalisis hubungan kebiasaan penggunaan ganda rokok dengan penurunan fungsi pernapasan pada remaja dewasa di Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi studi literatur untuk menambah wawasan mengenai hubungan kebiasaan penggunaan ganda rokok dengan penurunan fungsi pernapasan.

2. Praktis

a. Penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung kepada penulis dalam merancang dan melaksanakan penelitian di bidang

kesehatan pernapasan, serta menambah pemahaman penulis terhadap metode ilmiah dan analisa data

b. Responden

Memberikan pemahaman kepada responden tentang pentingnya menjaga kesehatan paru-paru yang mungkin timbul dari penggunaan rokok ganda.



F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
Arus <i>et al</i> (2020)	Perbandingan Arus Puncak Ekspirasi Perokok Elektronik dan Perokok Konvensional pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Malahayati Tahun 2019	<p>Desain: Cross sectional</p> <p>Sampel: Sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 mahasiswa kedokteran Universitas Malahayati, Kota Bandar Lampung dengan metode pengambilan metode purposive sampling</p> <p>Lokasi: Kampus Universitas Malahayati, Bandar Lampung</p> <p>Variabel Independen: Kebiasaan konsumsi rokok elektrik dan rokok konvensional</p> <p>Variabel Dependen: Penurunan nilai arus puncak respirasi</p> <p>Analisa Data: Analisis bivariat</p>	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbandingan yang signifikan terhadap arus puncak ekspirasi perokok elektrik dan perokok konvensional, yang mana APE perokok konvensional lebih rendah karena rokok konvensional lebih cepat menimbulkan obstruksi saluran pernapasan dibandingkan dengan rokok elektrik.	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan nilai arus puncak ekspirasi (APE) rokok elektrik dan perokok konvensional pada mahasiswa. Sedangkan penelitian selanjutnya bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan penggunaan ganda rokok konvensional dan rokok elektrik terhadap fungsi pernapasan pada usia remaja dewasa.

		menggunakan uji mann-whitney test.		
Nga, Hakim & Bilal (2020)	<i>Comparison of End Tidal Carbon Monoxide Levels between Conventional Cigarette, Electronic Cigarette and Heated Tobacco Product among Asiatic Smokers</i>	<p>Desain: Quasi eksperimental</p> <p>Sampel: dalam penelitian ini yaitu sebanyak 45 orang dengan kriteria perokok yang habis 10 batang rokok/hari yang telah merokok selama 5 tahun</p> <p>Lokasi: International Medical University, Kuala Lumpur</p> <p>Variabel Independen: Titik waktu dan produk tembakau</p> <p>Variabel Dependen: Tingkat karbon monoksida</p> <p>Analisa Data: Analisis bivariat dengan menggunakan perbandingan hasil analisis deskriptif dan uji fagerstrom, serta uji pengukuran berulang ANOVA.</p>	Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan pada kadar karbon monoksida untuk rokok konvensional dibandingkan dengan penggunaan ENDS dan HTP.	Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengukur dan membandingkan kadar karbon monoksida akhir partisipan setelah penggunaan ENDS, HTP dan rokok konvensional. Sedangkan penelitian selanjutnya bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan penggunaan ganda rokok konvensional dan rokok elektrik terhadap fungsi pernapasan pada usia remaja dewasa.

<p>Wang et al (2018)</p>	<p><i>Cigarette and e-cigarette dual use and risk of cardiopulmonary symptoms in the Health eHeart Study</i></p>	<p>Desain: Cross sectional study</p> <p>Sampel: Sampel dalam penelitian ini yaitu 39.747 peserta</p> <p>Lokasi: Sebagian besar dari peserta berasal dari Amerika Serikat</p> <p>Variabel Independen: jenis rokok yang digunakan (rokok konvensional, rokok elektrik, atau pengguna ganda)</p> <p>Variabel Dependen: Gejala penyakit dari kardiopulmonari</p> <p>Analisa Data: Uji ANCOVA</p>	<p>Hasil dari adanya permasalahan pada fungsi paru didapatkan bahwa nilai rata-rata dari pengguna rokok konvensional lebih besar dibandingkan jumlah rata-rata penggunaan rokok elektrik.</p>	<p>Tujuan penelitian ini yaitu untuk menilai apakah pengguna ganda merokok lebih sedikit/lebih banyak per hari, dan oleh karena itu mungkin memiliki paparan risiko yang lebih rendah/lebih tinggi dari rokok konvensional, dibandingkan dengan pengguna rokok saja, dan untuk membandingkan perbedaan prevalensi gejala dan kondisi kesehatan paru dan kardiovaskular di seluruh kelompok penggunaan produk, khususnya antara pengguna rokok saja dan pengguna ganda. Sedangkan penelitian selanjutnya bertujuan untuk mengetahui hubungann pengaruh kebiasaan penggunaan</p>
--------------------------	--	--	---	--

				ganda rokok konvensional dan rokok elektrik terhadap fungsi pernapasan pada usia remaja dewasa.
Morean <i>et al</i> (2018)	<i>Comparing Cigarette And E-Cigarette Dependence And Predicting Frequency Of Smoking And E-Cigarette Use In Dual-Users Of Cigarettes And E-Cigarettes</i>	<p>Desain: Cross sectional study</p> <p>Sampel: sebanyak 326 peserta yang didapatkan dari <i>Qualtrics Online Sample</i></p> <p>Lokasi: -</p> <p>Variabel Independen: frekuensi merokok dan vape, serta penggunaan e-liquid</p> <p>Variabel Dependen: ketergantungan merokok</p> <p>Analisa Data: MANOVA satu arah</p>	Hasil penelitian secara rata-rata, pengguna ganda melaporkan ketergantungan yang lebih kuat pada rokok dibandingkan dengan rokok elektrik. Ketergantungan rokok dan e-rokok terkait menunjukkan bahwa pengguna ganda dapat membedakan ketergantungan pada masing-masing produk	Pada penelitian ini bertujuan untuk memahami perbedaan dari ketergantungan terhadap rokok konvensional dan rokok elektrik serta memprediksi frekuensi penggunaan berdasarkan ketergantungan tersebut. Sedangkan pada penelitian selanjutnya bertujuan untuk mengetahui hubungan dampak kesehatan antara penggunaan ganda rokok terhadap fungsi pernapasan pada remaja dewasa.
Wamamili <i>et al</i> (2021)	<i>Cigarette Smoking and E-Cigarette Use Among University Student in Queensland, Australia and</i>	<p>Desain : Cross sectional study</p> <p>Sampel : Partisipan merupakan mahasiswa yang dikumpulkan</p>	Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dalam pola merokok dan vaping pada	Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis perilaku merokok dan vaping, persepsi bahaya, serta

	<p><i>New Zealand: Results of Two Cross-Sectional Surveys</i></p>	<p>dari dua lokasi yaitu <i>University of Queensland</i> sebanyak 4957 mahasiswa dan mahasiswa dari beberapa universitas di Selandia Baru sebanyak 1854 mahasiswa.</p> <p>Lokasi : Universitas Queensland di Australia dan 8 Universitas di Selandia Baru.</p> <p>Variabel Independen : Penggunaan rokok konvensional dan rokok elektrik</p> <p>Variabel Dependen : Pola kebiasaan dan karakteristik merokok pada mahasiswa</p> <p>Analisa Data : Analisa data menggunakan Uji Chi-square (χ^2) dan regresi logistic multinomial.</p>	<p>mahasiswa di Australia dan Selandia Baru, dan pengaruh yang kuat dari jenis kelamin terhadap merokok dan vaping, yang mana pria memiliki peluang yang lebih tinggi untuk merokok, vaping atau penggunaan ganda.</p>	<p>faktor demografis seperti usia, jenis kelamin, dan status mahasiswa. Sedangkan penelitian selanjutnya lebih menitikberatkan pada dampak fisiologis penggunaan rokok konvensional dan rokok elektrik terhadap fungsi pernapasan, terutama pada remaja dewasa.</p>
--	---	---	--	---